

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keluarga Berencana (KB) adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami-istri untuk: Menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, Mendapatkan kelahiran yang diinginkan, Mengatur interval diantara kelahiran, Mengontrol waktu kelahiran dalam hubungan dengan umur suami dan istri, Menentukan jumlah anak dalam keluarga. (WHO, 2020). Salah satu tugas pokok pembangunan keluarga berencana adalah melalui pengaturan kelahiran. Dalam kaitan ini kebijakan yang dapat dilakukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah anak ideal, jarak kelahiran anak yang ideal, dan usia ideal untuk melahirkan (Meilani dkk, 2019).

Pemilihan kontrasepsi yang digunakan oleh wanita perlu mempertimbangkan pengaruh metode tersebut terhadap fungsi reproduksi sekaligus kesejahteraan umum. Salah satu alasan penghentian atau berganti kontrasepsi adalah efek samping yang dirasakan. Sampai saat ini tidak ada satupun alat kontrasepsi yang bebas dari kegagalan, efek samping serta komplikasi (Hartanto, 2019).

Jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan dan merupakan salah satu dari program Keluarga Berencana (KB) Nasional ialah alat kontrasepsi suntik (*Injectables*), yang tidak membutuhkan pemakaian setiap hari atau setiap akan senggama tetapi tetap *reversible*. Adapun syarat yang harus dipenuhi oleh suatu metode kontrasepsi yang baik adalah aman, dapat diandalkan, sederhana, murah, dan dapat diterima oleh semua orang (Yuhemy *et al.*, 2022). Kontrasepsi suntik 3 bulan merupakan salah satu metode

kontrasepsi hormonal yang populer di kalangan wanita karena kemudahan penggunaannya. Namun, penggunaan metode kontrasepsi ini seringkali dikaitkan dengan beberapa efek samping, seperti kenaikan berat badan dan gangguan menstruasi. Kenaikan berat badan dan gangguan menstruasi ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup wanita, baik secara fisik maupun psikologis. Timbulnya efek samping pada pengguna kontrasepsi suntik paling sering dalam 3 bulan pertama berjumlah 57% adalah gangguan pola menstruasi (perdarahan tidak teratur, bisa mengalami pemendekan atau berkepanjangan), yang membaik setelah 3 bulan atau lebih setelah setahun pemakaian pertama, 30% dari pengguna akan terus mengalami ketidakaturan dalam menstruasi (Setyoningsih, 2020).

Berdasarkan data BKKBN Tahun 2022 terdapat 2 jenis kontrasepsi hormonal dan non hormonal dari data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat prevalensi penggunaan kontrasepsi di Indonesia terjadi peningkatan 0,3% dari tahun 2022-2023. Pada pemakaian kontrasepsi tahun 2022 sebanyak 55,06% dan menjadi 55,36% pada tahun 2023. Pengguna metode kontrasepsi 59,9% peserta KB menggunakan alat kontrasepsi melalui suntik. Prevalensi pengguna KB aktif di Jawa Timur ditahun 2023 sebanyak 5.080.633 (75,1%) dan di Kabupaten Malang 357.804 (79,8%). Metode kontrasepsi modern yang banyak dipilih di Jawa Timur adalah suntik KB, yaitu sebesar 2.958.271 (58,2%). Untuk jumlah peserta KB suntik di Kabupaten Malang 197.061 (55,1%) dari 448.317 jumlah PUS (Dinkes Jawa Timur, 2023). Cakupan peserta KB suntik 3 bulan di PMB Dinar Nacita Desa Patokpicis Wajak Kabupaten Malang Tahun 2023 sebanyak 483 orang. (Laporan data PMB Dinar Nacita, 2023)

Disamping dari adanya perubahan pola menstruasi yang ditimbulkan dari penggunaan kontrasepsi suntik hormonal, efek samping lain yang biasanya terjadi ialah peningkatan berat badan. Peningkatan berat badan pada umumnya tidak terlalu besar, hal ini bervariasi antara kurang dari 1 kg sampai 5 kg dalam tahun pertama pemakaian. Sebagian besar wanita dari Pasangan Usia Subur (PUS) yang merupakan akseptor pengguna alat kontrasepsi mengalami peningkatan berat badan. Walaupun tingkat kelahiran dapat ditekan dalam mengatasi laju pertumbuhan penduduk, namun tidak dapat dihindari bahwa timbulnya dampak lain akibat penggunaan alat kontrasepsi khususnya alat kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu tertentu yang dapat menimbulkan berbagai efek samping, salah satunya adalah perubahan berat badan (Sembiring, 2019). Hal ini diakibatkan karena hormon Progesteron yang terkandung dalam DMPA atau suntikan 3 bulan yang dapat merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan nafsu makan bertambah sehingga seseorang akan makan lebih banyak dari biasanya. Peningkatan kuantitas makan menjadi lebih banyak dari biasanya akan menyebabkan kelebihan karbohidrat yang disimpan dalam bentuk lemak tubuh. Sehingga menyebabkan kenaikan berat badan (Febriyanti dan Ramayanti, 2020). Efek samping lain yang dapat ditimbulkan dari penggunaan kontrasepsi suntik hormonal selain gangguan pola menstruasi dan penambahan berat badan yaitu dapat menyebabkan sakit kepala, keputihan serta nyeri pada bagian payudara (Yuhemy et al., 2022).

Pengguna KB suntik sering tidak menyadari bahwa mereka makan lebih sering atau dengan porsi lebih besar akibat peningkatan nafsu makan. Pola makan ini dapat terjadi secara konsisten, sehingga menyebabkan surplus kalori dan peningkatan berat

badan (Yuhemy et al., 2022). Hormon progesteron yang terkandung dalam suntik KB 3 bulan dapat merangsang hipotalamus, pusat pengendalian nafsu makan di otak. Akibatnya, pengguna mengalami peningkatan nafsu makan yang menyebabkan konsumsi makanan menjadi lebih banyak dibanding sebelumnya (Febriyanti & Ramayanti, 2020). Beberapa pengguna mungkin mengalami peningkatan frekuensi makan (misalnya, dari 2-3 kali sehari menjadi 4-5 kali sehari) atau peningkatan porsi makan. Hal ini berkaitan dengan pengaruh hormon terhadap nafsu makan

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di PMB Dinar Nacita Desa Patokpici Wajak Kabupaten Malang dengan melakukan wawancara secara langsung kepada 6 akseptor yang memakai KB suntik 3 bulan, 5 ibu mengalami ketidakteraturan dalam siklus menstruasi, yaitu mengeluh haid yang tidak teratur, adanya flek seperti haid dan seorang ibu mengatakan siklus menstruasinya tetap teratur setelah pemakaian. Empat ibu mengatakan bahwa setelah pemakaian kontrasepsi suntik selama 1 tahun berat badannya bertambah 1-4 kg, 1 ibu mengalami penurunan dan 1 lagi stabil, tidak mengalami kenaikan maupun penurunan berat badan setelah pemakaian.

Oleh karena itu bidan di harapkan dapat memberikan informasi atau konseling bagi akseptor kontrasepsi sebelum menggunakan alat kontrasepsi yang dipilih berdasarkan manfaat dan dampaknya. Selain itu petugas kesehatan harus bisa memberikan pemecahan masalah pada akseptor kontrasepsi apabila terjadi hal-hal yang kemungkinan muncul, hal ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi akseptor.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dan

gangguan menstruasi pada akseptor KB di PMB Dinar Nacita Desa Patokpicis Wajak Kabupaten Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dan gangguan menstruasi pada akseptor KB di PMB Dinar Nacita Desa Patokpicis Wajak Kabupaten Malang ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dan gangguan menstruasi pada akseptor KB Di PMB Dinar Nacita Desa Patokpicis Wajak Kabupaten Malang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan pada akseptor KB di PMB Dinar Nacita Desa Patokpicis Wajak Kabupaten Malang.
- b. Mengidentifikasi kenaikan berat badan pada akseptor KB di PMB Dinar Nacita Desa Patokpicis Wajak Kabupaten Malang.
- c. Mengidentifikasi gangguan menstruasi pada akseptor KB di PMB Dinar Nacita Desa Patokpicis Wajak Kabupaten Malang.
- d. Menganalisis hubungan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan pada akseptor KB Di PMB Dinar Nacita Desa Patokpicis Wajak Kabupaten Malang.

- e. Menganalisis hubungan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi pada akseptor KB Di PMB Dinar Nacita Desa Patokpici Wajak Kabupaten Malang.
- f. Menganalisis Hubungan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dan gangguan menstruasi pada akseptor KB di PMB Dinar Nacita Desa Patokpici Wajak Kabupaten Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penting untuk kelengkapan kepustakaan dan literatur mengenai hubungan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dan gangguan menstruasi pada akseptor KB.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Responden**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi tentang hubungan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dan gangguan menstruasi pada akseptor KB.

###### **b. Bagi Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan yang dapat digunakan untuk memberikan penyuluhan dan informasi tentang hubungan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dan gangguan menstruasi pada akseptor KB.



c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang hubungan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dan gangguan menstruasi pada akseptor KB.

#### E. Keaslian Penelitian

| Nama Peneliti, Tahun                            | Judul                                                                                          | Nama Jurnal                                                                                                                                                                                                                   | Variabel                                                                              | Metode Penelitian                                                                                                 | Desain Sampling                                                                         | Hasil                                                                                                                                                                                                             | Perbedaan                                                      |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Sarmauli Franshisca Sihombing, (2019)           | Hubungan Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Haid Di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam | Jurnal Keperawatan Vol. 9 No 1 2019 E-ISSN: 2621 7694   P-ISSN: 2086-9703 STIKES Hang Tuah Tanjungpinang. <a href="https://jurnal.stikesht-tpi.ac.id/index.php/jurkep">https://jurnal.stikesht-tpi.ac.id/index.php/jurkep</a> | Variabel independen t: Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan<br>Variabel depdnen: Gangguan Haid | Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif rancangan penelitan yang digunakan adalah <i>cross Sectional</i> | Pengambilan sampel dengan teknik <i>Purposive Sampling</i> , jumlah sampel 98 responden | Hasil bivariate terdapat hubungan antara pemakaian kb suntik 3 bulan dengan gangguan haid dengan hasil <i>p value</i> chi square 0,000. Terdapat hubungan antara pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan haid | Berbeda waktu dan tempat penelitian, serta variabel penelitian |
| Sri Wahyuni), Desi Saryani), Sifa Altika (2022) | Hubungan penggunaan kb suntik 3 bulan dengan kejadian peningkatan berat badan dan              | Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kesehatan Volume 13 No 2, Hal 43 - 47, Juli                                                                                                                                                  | Variabel independen :penggunaan kb suntik 3 bulan<br>Variabel                         | Jenis Observasi ini adalah <i>survey analitik</i> dan menggunakan metode <i>cross setional</i>                    | Populasi dalam observasi ini adalah Akseptor KB yang menggunakan KB Suntik 3 Bulan      | Adanya hubungan penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan kejadian peningkatan berat badan pada                                                                                                                         | Berbeda waktu dan tempat penelitian, serta sampel penelitian   |

|                                                                                                          |                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                            |                                                                                                                   |                                                                                            |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
|                                                                                                          | kejadian spotting pada akseptor kb di desa ngagel kecamatan dukuhseti kabupaten pati                                                            | 2022 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati                                                                                                        | dependen: peningkatan berat badan dan kejadian spotting                                                           |                                                                                            | dengan teknik Purposive Sampling sebanyak 30 responden                                                                                         | akseptor KB di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati 2022 dengan nilai $p\text{ value } 0,000 < 0,05$ .                                                                                                                                                     |                                                              |
| Indah Widya Astuti Nasution, Dr. Muthia Mutmainnah, M.Kep, Sp. Mat. Ns. Meinarisa, S. Kep., M.Kep (2023) | Hubungan Penggunaan KB Suntik Terhadap Siklus Menstruasi Dan Peningkatan Berat Badan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi | SUPLEMEN Volume 15, Suplemen, 2023 <a href="https://myjournal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp">https://myjournal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp</a> | Variabel independen: Penggunaan KB Suntik<br><br>Variabel dependen: Siklus Menstruasi Dan Peningkatan Berat Badan | Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. | Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik <i>non probability sampling</i> dengan menggunakan <i>purposive sampling</i> | Berdasarkan uji statistik didapatkan $p\text{-value } 0,015 < 0,05$ artinya ada hubungan penggunaan KB suntik dengan siklus menstruasi ibu, dan adanya hubungan penggunaan KB suntik dengan peningkatan berat badan ibu dengan hasil $p\text{-value } 0,001 < 0,005$ | Berbeda waktu dan tempat penelitian, serta sampel penelitian |